BAB IV

PENGARUH MAJELIS DZIKIR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN TERHADAP JAMA’AH

A. Pengaruh Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin dalam peningkatan religiusitas jama’ah

Sejak awal berdirinya Majlis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya yang di pimpin oleh KH. Moch. Imam Chambali yaitu didasari oleh adanya majelis pengajian ibu-ibu yang sudah dilaksanakan setiap minggunya. Di dalam Majelis Dzikir tersebut selain dzikir juga terdapat ceramah atau mauidhloh hasanah yang tidak lain isinya adalah seputar tentang keagamaan khususnya agama islam. Masyarakat sangat antusias dan rutin dalam mengikuti majlis dzikir tersebut. Selain kegiatan ini dilakukan secara berjama’ah (bersama-sama), kegiatan ini juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membangkitkan perasaan dan emosi jama’ah dalam nuansa yang sangat religius (merasa lebih dekat dengan Allah SWT).

Dengan adanya kegiatan Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin ini memberi warna tersendiri pada pandangan serta kebiasaaan gaya hidup bagi para jama’ah yang mengikuti. Hal ini terlihat pada atribut dalam melaksanakan atau mengikuti Majelis Dzikir tersebut, Nampak pada jama’ah-jama’ah yang mempunyai kelompok yakni memakai seragam dari kelompoknya itu sendiri. Sedangkan panitia juga memakai seragamnya sendiri Sebagai pembeda antara jama’ah dan panitia. Namun ciri-ciri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tidak menghalangi atau menghilangkan kebiasaan mereka, secara terbuka mereka dapat berinteraksi tanpa batasan-batasan moral. Kegiatan Majelis Dzikir ini dilakukan selain sebagai bentuk implementasi ibadah diluar ibadah wajib adalah sebagai media komunikasi penunjang interaksi dan solidaritas diantara mereka.

Dzikir adalah langkah pertama seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah. Barang siapa yang mencintai sesuatu, maka seseorang tersebut akan selalu menyebut namanya. Oleh karena itu, seseorang yang hatinya telah tertanam cinta kepada Allah, maka dengan sendirinya seseorang tersebut akan terus menerus berdzikir. Bagi jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin dzikir memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dzikir adalah sesuatu yang telah menyatu dalam diri dan menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dengan dirinya. Bagi mereka dengan berdzikir dapat menguatkan iman seseorang, menghilangkan kepanikan atau mengurangi rasa cemas dalam dirinya, menambah semangat dalam bekerja, serta dapat menolong seseorang dari rasa sakit (penyakit). Berdzikir juga diyakini dapat mendatangkan ketenangan, menghindarkan diri dari rasa gelisah, kecemasan, depresi, dan hal-hal yang dapat menimbulkan penyakit.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa dzikir bagi sebagian anggota jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin merupakan salah satu jalan mengobati hati, menjernihkan pikiran, untuk mencapai suasanahati yang tentram.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut KH. Syukron Djazilan, M.Ag Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin yang diadakan di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad memberikan dampak positif dan manfaat terhadap jama’ah, di antaranya:

1. Melunakkan hati yang keras

   Sesuai yang diutarakan KH. Syukron Djazilan, M.Ag bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin ini pada intinya mengajak orang untuk berdzikir kepada Allah. Karena itu jika hati kita senantiasa selalu mengingat Allah atau berdzikir maka hati yang awalnya keraspun akan lunak dalam artian tidak mudah marah dan sabar.

2. Mengajak orang selalu mengingat allah atau selalu berdzikir

   Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini orang-orang perkotaan khususnya Surabaya. Seakan disibukkan dengan urusan duniawi sehingga banyak yang melupakan waktu untuk mengingat Allah atau berdzikir. Berangkat dari hal ini Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin senantiasa mengajak masyarakat perkotaan untuk selalu berdzikir kepada Allah.

3. Mempererat tali silaturrahim

   Dengan adanya Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin ini para jama’ah yang terbiasa hidup dengan segala kesibukannya, menjadi satu dalam suatu majelis. Seperti yang dikatakan oleh KH. Syukron Djazilan, M.Ag bahwa dengan adanya dzikir atau istighotsah ini membuat jama’ah yang terbiasa hidup individual di daerah perkotaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti di Surabaya, menjadi sering bersilaturrahmi antar jama'ah-jama'ah yang lain. Hal ini sangat bermanfaat sekali karena memang silaturrahmi ini sangat dianjurkan oleh agama.[1]

Dari beberapa uraian diatas yang di ungkapkan oleh KH. Syukron Djazilan, M.Ag bahwa suatu Majelis Dzikir memang sangat penting dalam kehidupan. Karena dapat membawa kebaikan baik dari kebaikan jasmani maupun rohani dan sangat berpengaruh dalam kehidupan para jama'ah. khususnya berpengaruh dalam hal keagamaannya.

Religiusitas adalah perilaku religius. Kata religius berasal dari kata religi yang akar katanya adalah Religure yang berarti mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa religi (agama) memiliki aturan-aturan yang mengikat dan harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau sekelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam sekitarnya.[2]

Menurut C.P. Caplin religi atau agama adalah system yang kompleks yang terdiri dari keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan keberadaan yang bersifat ketuhanan.[3] Sedangkan menurut Poerwadarminto, kata Religious atau keberagamaan (kata benda) adalah keadaan atau kualitas seseorang

[1]KH. Syukron Djazilan, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 26 Mei 2015.
[2] Ainur Rokhim, *Implementasi system halaqah dan perannya dalam pembentukan Religiusitas Anggota JMMI ITS Surabaya*, Skripsi (Perpustakaan IAIN, 2005), 39.
[3] C.P. Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terjemah Kartini Kartono (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai religious. Dan religiosity atau religiusitas adalah ketaatan pada agama atau keberagamaan.[4]

Clifoord Geertz antropolog asal Amerika sedikit berbeda dalam mendefinisikan agama. Ia melihat bahwa agama adalah bagian dari system budaya. Menurutnya agama adalah system symbol yang berperan membangun suasana hati dan motivasi yang kuat, pervasive, dan tahan lama didalam diri manusia dengan cara merumuskan konsepsi tatanan kehidupan yang umum dan membungkus konsepsi-konsepsi ini dengan suatu aura faktualitas sehingga suasana hati dan motivasi tampak realistic dan unik.[5]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa religi adalah suatu kepercayaan yang diyakini oleh manusia yang didalamnya terdapat aturan-aturan, kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, dengan tatanan kehidupan yang umum dengan suatu aturan faktualitas sehingga suasana hati dan motivasi tampak realistic dan unik.

Religiusitas adalah perilaku seseorang yang bersifat religi (keagamaan) yang melibatkan semua aspek psikologis dan behavior seseorang. Dan dalam kata serapan Bahasa Indonesia religiosity ditulis dengan religiusitas dan religious hanya diterjemahkan dengan kata keberagamaan, sedangkan istilah religiusitas dianggap sama dengan keberagamaan.[6]

---

[4] Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 377.
[5] Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion* (Yogyakarta: Qalam, 2001), 414.
[6] Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* 337.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep religiusitas dapat dikatakan sebagai komitmen religious individu-individu yang melalui aktifitas atau peristiwa individu dalam menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agama atau iman kepercayaan yang dianutnya.[7]

Definisi religiusitas dalam penelitian ini menunjukkan pada kualitas atau keadaan seseorang dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan aturan-aturan agama yang dianutnya dalam kehidupan yang menunjukkan ketaatan orang tersebut pada agamanya.

Religiusitas adalah sesuatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena manusia dalam berbagai aspek kehidupannya akan dipertanggungjawabkan setelah meninggal dunia. Aktifitas beragaaman yang erat berkaitan dengan religiusitas, bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan batin. Jadi sikap religiusitas merupakan integrasi secara komplek antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.[8]

Manusia berperilaku agama karena didorong oleh rangsangan hukuman dan hadiah. Menghindari dari hukuman (siksaan) dan mengharapkan hadiah (pahala). Manusia hanyalah robot yang bergerak secara mekanis menurut pemberian hukuman dan hadiah.[9] Religiusitas dapat kita lihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Bahwasanya jama'ah Majelis

[7] Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1991), 97.
[8] Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 76.
[9] Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin disini hanya mencari Ridha dan pahala dari Allah.

Sebagaimana keterangan diatas dapat ditarik ulur bahwa dengan adanya Majelis Dzikir yang mana didalamnya terdapat ajaran-ajaran tentang keagamaan khususnya ajaran agama islam akan menjadi pedoman masyarakat dan khususnya para jama’ah yang ikut andil dalam majelis tersebut dalam melaksanakan aturan-aturan agama islam dengan baik, jika dihubungkan dengan peningkatan religiusitas adalah ketika seseorang itu berperan aktif dalam majelis dzikir tersebut, dan secara tidak langsung dapat menjadi sebuah usaha dalammeningkatkan kadar keimanan seseorang atau religiusitas.

Seperti contoh, dalam majelis dzikir khususnya pada Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin yang diadakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Dalam majelis ini disampaikan beberapa materi atau tausiyah tentang shodaqoh, aqiqah, dan lain-lainnya. Ketika seseorang itu paham dan mengerti dengan apa yang sudah disampaikan maka mereka akan melakukan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, atau dengan kata lain ilmu yang telah didapatkan dalam majelis tersebut bisa menjadi tambahan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam ajaran agama islam. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan adanya kegiatan majelis dzikir dan ikut serta dalam majelis tersebut maka religiusitas seseorang akan lebih baik dan lebih meningkat dari yang sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh majelis dzikir terhadap jama'ah antara lain:

1. Membuat hati menjadi tenang dan tentram

Susi ketika ditanyakan apakah ada perbedaan jika melakukan dzikir atau tidak mengakui bahwa:

> "perasaannya akan lebih tenang dan tentram, lebih merasa nyaman, dan hidupnya lebih berarah ketika dia melakukan dzikir. Sedangkan jika dia tidak melakukan dzikir di rumah, dia merasa hatinya tidak tenang, gelisah, dan sering marah.dia juga mengakui bahwa dirinya lebih bersyukur dan menerima ketika ada cobaan-cobaan dalam hidupnya".[10]

Selain Susi, salah seorang anggota jama'ah yang sudah hampir 3 tahun lebih anggota jama'ah bernama Lilis Sugianti, atau lebih akrab di panggil mbak Lis mengakui bahwa:

> "setiap selesai sholat dia selalu menyempatkan dirinya untuk membaca dzikir yang biasa dibaca ketika dalam Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin meskipun hanya sebagian. Ketika ditanya mengapa? Dia menjawab bahwa hal ini adalah dorongan dari hati yang akan merasa lebih tenang jika dilakukan dan merasa lebih ikhlas dalam menjalani hidup. Kebiasaan yang telah lama dilakukan ini akan merasa ada yang kurang, ada yang hilang dari dirinya ketika dia tidak melakukan dzikir".[11]

Shofatul salah seorang mahasiswi juga merupakan salah satu jama'ah yang baru dua kali mengikuti kegiatan Majelis Dzikir Rahmatan Lil-Alamin ini mengakui hal yang sama. Ia merasa mendapat ketenangan, merasa lebih bersyukur setelah mengikuti

[10]Susiati Ningsih, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2015.
[11]Lilies Sugianti, *Wawancara*, Surabaya,30 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis Dzikir tersebut. Meski pengakuannya tidak ada dzikir yang dibaca dalam kesehariannya.

> "kebetulan malam minggu kemarin saya tidak pulang, dan biasanya juga Cuma jalan-jalan aja. Awalnya se belum tertarik dengan acara itu, tapi pas lihat orang-orang yang mungkin itu jama'ahnya yang begitu banyak sampai desak-desakan, akhirnya saya penasaran dan ikut dalam kegiatan tersebut. Akhirnya saya ajak teman kos saya Laili untuk ikut. Awalnya se hanya coba-coba saja karena penasaran. Ternyata setelah berada di Majelis itu hati merasa tenang dan ayem,. Dan ternyata dalam acara tersebut juga ada dorpricenya. Dari situlah saya ketagihan dan mengikutinya terus".[12]

2. Mendekatkan diri kepada Allah

Salah satu dari tujuan dibentuknya Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yaitu untuk mengajak masyarakat agar lebih mendekatkan diri kepada Allah serta mencari keridlaan dari-Nya. Kegiatan utama dalam majelis ini adalah dzikir, karena dzikir merupakan langkah awal untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta mencari keberkahan hidup di Dunia maupun di Akhirat. Oleh karenanya baik pendiri maupun pengurus Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin ingin mengajak masyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara dibentuknya Majelis Dzikir tersebut.

Menurut sang pendiri, dengan adanya Majelis Dzikir ini mengharapkan keridlaan Allah semata dengan cara berdo'a dan berdzikir secara bersama-sama. Jika berdo'a dilakukan oleh

[12]Shofatul Khiyaroh, *Wawancara*, Surabaya, 31 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perorangan maka belum tentu do'anya dikabulkan, sedangkan jika berdo'a dilakukan secara bersama-sama maka salah satu dari orang yang berdo'a dikabulkan do'anya oleh Allah. Maka semua jama'ah yang berada dalam majelis tersebut dan berdo'a, maka akan terkabul do'anya, karena satu do'a akan diamini oleh ribuan jama'ah yang lain.

Tujuan atau kehendak sang pendiri ternyata membuahkan hasil, hal ini terbukti dengan pengkuan-pengakuan salah satu jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil-Alamin, Irani Novia juga mengakui bahwa:

> "selain mendapat ketenangan dan ketentraman di hatinnya, dia juga merasa lebih mendekatkan diri kepada Allah. Meskipun dia tidak berdzikir setiap hari, tetapi dia mulai lebih mengedepankan sholat daripada berkumpul dengan tetangga-tetangganya. Dia juga mengakui bahwa keluarga maupun teman-temannya banyak yang mengatakan bahwa dirinya benyak perubahan, selain dia mulai rajin sholat, dia juga lebih berhati-hati dalam bertingkah".[13]

Ibu Atik merupakan salah satu jama'ah yang ikut dalam Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yang setia mengikuti majelis selama sekitar 4 tahun. Ketika ditanya apa yang dirasakan ketika berdzikir atau tidak, maka ia menjawab bahwa:

> "Dengan berdzikir itu bisa mengusir setan. Ia merasa lebih dekat dengan Allah karena selalu mengingat Allah. Ketika muncul pikiran akan melakukan sesuatu hal yang buruk, dengan tiba-tiba ia langsung mengucap istighfar.hal ini yang sering dirasakan pada dirinya. Begitu pengakuan ibu Atik ketika ditanya saat menghadiri Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin pada tanggal 30 Mei 2015".

Ilma Nafi'ah, salah satu alumni PondokPesantren Mahasiswa Al-Jihad,

[13]Irani Novia, *Wawancara*,Surabaya, 30 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Dengan mengikuti Majelis Dzikir ini bagi saya adalah jalan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, membersihkan hati dari hal yang buruk, rizqi juga lebih lancar" ungkapnya. Dalam pengakuannya tersebut menjelaskan bahwa Majelis Dzikir memiliki penagruh baik terhadap dirinya, tidak hanya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga sebagai penyuci hati atau jiwa.

Dalam buku Risalah Pembersih Jiwa disebutkan bahwa Nabi bersabda:

> "bagi tiap-tiap sesuatu itu ada alat untuk mensucikan, dan alat untukmensucikan hati adalah dzikrullah"[14]

Dalam bukunya Ismail Nawawi disebutkan salah satu Hadith Nabi menyebutkan bahwa:

> "suatu kaum tidaklah duduk di suatu majelis yang mana mereka menyebut Allah kecuali malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka dan Allah menyebut mereka adalah orang-orang yang ada di sisi-Nya. (HR. Muslim)".

3. Menyucikan Diri/Jiwa

Setiap manusia pasti melakukan kesalahan, kekhilafan. Manakala manusia lupa akan jati dirinya sebagaimakhluk ciptaan Allah. Oleh karena itu dengan adanya Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin ini yang mengutamakan kegiatan berdzikir didalamnya diharapkan agar masyarakat khususnya para jama'ah dapat mengontrol sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena seseorang yang lupa

[14]Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa*, 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat dirinya sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan kemampuan akal terkadang tanpa sadar akan melakukan perbuatan yang sifatnya tercela. Namun, manakala dia ingat tentang siapa dirinya, dalam artian ingat kepada Allah kemudian mengucap dzikir, kesadaran akan dirinya muncul kembali.

Dengan kembali kejalan Allah maka dengan sendirinya seseorang akan segera memohon ampunan atas segala perbuatan-perbuatan yang tercela, maksiat yang pernah dilakukan. Menurut maisaroh, Majelis Dzikir ini merangkul dan memberi jalan pada mereka-mereka yang ingin dijalan Allah, mencari keridlaan, kebahagiaan baik di Dunia maupun di Akhirat.[15]

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan didirikan Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yang menonjolkan dzikir didalamnya yaitu mengajak masyarakat untuk menuju jalan tasawuf, termasuk mensucikan diri dari hal-hal yang tidak baik, serta untuk mendapat ketenangan jiwa dan pemantapan pribadi untuk selalu ingat kepada Allah. Dengan adanya perhatian untuk selalu ingat kepada Allah dan Rasulnya kemudian terbentuklah benteng yang kuat untuk menghadapi segala kesukaran atau tantangan-tantangan hidup yang dialami manusia.

[15] Maisaroh, *Wawancara*, Surabaya, 31 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melancarkan Usaha

Beberapa jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin menganggap bahwa dengan mengikuti dzikir dapat melancarkan usaha:

a. Lilies Sugianti, anggota jama'ah yang mengikuti Majelis Dzikir selama 3 tahun, seorang berasal dari Bendul Merisi Surabaya mengatakan bahwa sejak dia mengikuti ritual keagamaan yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Jihad Khususnya Majelis Dzikir ini usaha pembuatan tempenya semakin berkembang. "Dulu sempat merosot waktu belum ikut Majelis Dzikir, tapi Alhamdulillah sekarang seperti yang mbak lihat" ucapnya ketika ditanya setelah mengikuti Majelis Dzikir.[16]

b. Pak Suwoto, mengaku bahwa usahanya juga lebih maju. Setiap acara Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin dia selalu membawa air mineral yang dibuka tutupnya ketika acara dzikir berlangsung. Dia mengaku ketika membuat bakso air tersebut dicampur dengan dagangannya meskipun hanya dengan beberapa tetes saja, air hasil dari dzikiran tersebut dapat memperlancar usahanya.[17] Hal itu menunjukkan bahwa kepercayaan bahwa air mineral yang dia bawa ketika ikut Majelis Dzikir tersebut memiliki khasiat yang luar biasa untuk

[16]Lilies Sugianti, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2015.
[17]Suwoto, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperlancar usahanya dan telah menjadi suatu keyakinan dan tradisi yang tertanam kuat dalam dirinya.

5. Majelis Dzikir dapat mempererat tali silaturrahmi

Dalam pelaksanaan majlis dzikir Rahmatan Lil 'Alamin di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, selalu melibatkan jaringan yang mencakup wilayah yang cukup luas. Hal ini dapat menempatkan majlis dzikir sebagai ajang mempererat tali silaturahmi para jama'ah baik dari jama'ah sekitar pondok, jama'ah asli Surabaya maupun luar Surabaya atau luar daerah. Yang mana hal ini sangat efektif dalam hal menunjang interaksi dan solidaritas diantara para jama'ah.

Menurut pak Imron salah satu jamaah dzikir yang saya wawancarai, mengaku bahwa:

> "selain hati menjadi tenang juga dapat menambah tali silaturrahim dengan jamaah yang lain. yang awalnya tidak kenal satu sama lain menjadi kenal bahkan bisa seperti saudara. Dalam kata lain menambah link untuk hidup yang lebih baik. Seperti informasi pekerjaan, jodoh, bisnis dll".[18]

6. Meningkatkan pengetahuan keagamaan

Dalam pelaksanaan Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin ini di dalamnya juga terdapat ceramah yang menjelaskan tentang keagamaan. Jadi para jama'ah yang ikut andil dalam majelis tersebut dapat mengetahui tentang materi apa saja yang disampaikan dan dapat meningkatkan pengtahuan para jama'ah tentang keagamaan khususnya tentang agama islam.

[18] Muhammad Imron, *wawancara*, Surabaya, 31 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu sholikah, salah satu jama'ah yang ikut dalam Majelis Dzikir Rahmatan Lil-Alamin ketika saya tanya tentang pengaruh terhadap dirinya:

> "Saya ikut Majelis Dzikir ini sudah beberapa kali mbk, awalnya saya diajak sama tetangga, saya kira majelis ini hanya majelis yang membaca dzikir biasa-biasa saja, seperti yasinan atau tahlilan gitu. Eh ternyata pada waktu saya ikut ternyata ada ceramah agamanya. Saya suka dengan ceramahnya. Karena ceramahnya lebih mengena terhadap agama, seperti dalam hal sholat, shodaqoh, aqiqah, lebih menghormati orang tua. Pokoknya banyak mbk. Yang dari saya tidak tau,setelah mengikuti majelis dzikir ini menjadi tau".

Dari pernyataan ibu Sholikah tersebut dapat disimpulkan bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil-Alamin juga dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan seseorang. Yang awalnya belum mengerti tentang keagamaan menjadi bisa mengerti.

7. Dapat meningkatkan iman

Iman yang ada didalam diri seseorang hamba itu bisa bertambah dan bisa pula berkurang atau bahkan hilang tanpa bekas dari diri seseorang tersebut. Dari hal ini lah yang membuat para jama'ah terdorong untuk mengikuti majelis dzikir khususnya Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin di pndok pesantren mahasiswa al-jihad, yang didalamnya terdapat wejangan-wejangan tentang keagamaan dan khususnya tentang agama islam yang salah satunya dapat meningkatkan keimanankita terhadap Allah SWT.

Seperti halnya pengakuan salah satu jama'ah Ilma Nafi'ah, dengan mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin ini, selain jalan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendekatkan diri kepada Allah dia juga merasa imannya lebih kuat. Ketika saya tanya tentang pengaruh mengikuti Majelis Dzikir:

> "Dengan mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yang saya rasakan selain jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah saya juga merasakan bahwa iman saya lebih kuat mbk, terbukti ketika saya sholat. Biasanya kan saya sholat di kos, lha di kos banyak teman-teman apalagi teman saya itu suka bercanda. Lha biasanya ketika saya sholat terus dengar teman saya ketawa, pasti saya ikut ketawa dan sholat saya batal. Tapi setelah mengikuti majelis tersebut, sedikit demi sedikit saya sudah mulai tenang dan tidak terganggu meskipun saya sholat sedangkan teman saya bercanda ataupun ketawa".[19]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin dapat meningkatkan iman seseorang termasuk para Jama'ah.

8. Lebih berhati-hati dalam hal-hal yang dilarang oleh agama

Dengan mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, Para jama'ah dapat lebih mengerti dan berhati-hati dalam hal yang dilarang agama, khususnya lebih dapat membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Seperti pengakuan Bapak Warsito ketika ditanya pengaruh terhadap dirinya setelah mengikuti Majelis Dzikir.

> "iya mbak, mengikuti Majelis Dzikir ini sangat berpengaruh bagi diri saya, saya kan orangnya sering ngopi ke warung, lha di warung biasa lah mbak banyak temen-temen ngajak main kartu pake uang, mungkin istilahnya itu seperti judi. Setelah saya mengikuti Majelis Dzikir di Al-Jihad itu sya jadi lebih mengerti tentang hal-hal yang dilarang dan tidak, meskipun saya itu tidak berniat untuk main judi beneran. Dan akhirnya sampai

[19]Ilma Nafiah., ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini saya sudah tidak main seperti itu lagi. Tapi saya masih tetep ke warung mbak, hanya ngopi saja".

Dari pernyataan Bapak Warsito diatas bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin juga telah mengingatkan para masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam hal-hal yang dilarang agama. Khususnya mengerti mana yang haram dan yang halal bagi dirinya.

Pengakuan dari jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Jemursari Surabaya memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap jama'ahnya, Sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Pengaruh Majelis Dzikir diatas adalah pengaruh yang positif, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin tidak memiliki memiliki pengaruh ataupun perubahan apa-apa. Seperti pengakuan dari salah satu jama'ah Majelis Dzikir yang bernama Suhendri. Dia mengaku bahwa selama mengikuti kegiatan Majelis Dzikir ini tidak ada perubahan apapun bagi hidupnya. Akan tetapi dia rutin dalam mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin ini. Ketika di Tanya perbedaan antara setelah berdzikir dan tidak ia menjawab "sama saja, tidak ada pengaruhnya". Dia juga mengaku bahwa dia rutin mengikuti Majelis Dzikir tersebut karena terkadang ada hadiah undiannya dan senang melihat orang-orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbondong-bondong mengikuti majelis tersebut dengan keramaiannya.[20]

Dari pernyataan salah seorang jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua Majelis Dzikir member pengaruh terhadap pengamalnya. Pengaruh Majelis Dzikir tersebut datang dari kepercayaan dan keyakinan para pengamalnya. Jika yang tertanam dalam dirinya adalah baik, maka pengaruh yang dibawa juga baik. Sedang jika niat dan keyakinan kurang, maka dzikir yang diamalkannya tidak akan memiliki pengaruh apapun dan tidak akan membawa perubahan yang baik bagi dirinya.

B. Motivasi Jama'ah dalam mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin

Majlis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yang bertempat di Pondok Pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya semakin lama mengalami banyak peningkatan jama'ahnya. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya para jama'ah yang mengikutinya baik dari warga sekitar maupun dari jauh. Hal tersebut membuat penulis tergugah untuk meneliti lebih dalam apa saja yang menjadi motivasi para jama'ah dalam mengikuti Majlis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin tersebut.

Untuk memperoleh informasi lebih dalam penulis mencoba melakukan peneitian kepada para jama'ah untuk mendapatkan informasi

[20]Suhendri, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih lanjut tentang motivasi mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan lil ‘Alamin.

Adapun beberapa motivasi yang di uraikan para jama’ah antara lain

1. Mendapatkan undian umrah gratis

   Dalam berbagai event penting pondok pesantren al-jihad Surabaya menyediakan hadiah undian umrah gratis bagi para jama’ah, khususnya jama’ah yang mengikuti Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin. Akan tetapi untuk undian umrah gratis ini tidak setiap pada acara Majelis Dzikir berlangsung, akan tetapi hanya pada event-event tertentu. Seperti yang dikatakan oleh ibu Hj. Luluk Chumaidah (Istri KH. Moch Imam Chambali, pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad):

   > “untuk undian umrah ini memang ada di Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin. Tetapi tidak setiap acara ada undian umrahnya. Hanya pada event-event tertentu. Seperti milad Pondok pasti ada undian umrahnya. Jadi jama’ah itu sudah tau kebiasaan-kebiasaan yang diadakan di Pondok kami. Tapi kalo undian umrah di Majelis Dzikir itu tidak langsung di beritahukan lewat media social, hal ini termasuk surprice dari kami. Dan yang mendapatkannya pun itu juga rezeki dari Allah. Kan jama’ah tidak tau sebelumya kalo ada undian umrahnya”.

   Dari pernyataan yang bu Nyai diatas dapat disimpulkan bahwa memang tidak ada maksud untuk memberitahukan untuk ke media social agar menjadi surprice untuk jama’ah. Dan ketika milad memang dari jama’ah sendiri sudah mengetahui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya kemarin yang penulis teliti bahwa undian umrah memang diadakan di event-event tertentu. Pada acara milad yang dilaksanakan di Jatim Expo dengan beribu-ribu jama'ah yang hadir terdapat undian umrah untuk 3 orang jama'ah. Dan pada kegiatan Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin sendiri yang telah penulis ikuti tidak ada undian umrahnya. Hanya kegiatan dzikir dan ceramah agama seperti biasanya.

2. Ingin mengetahui lebih lanjut program haji dan umrah (karena pengasuh pondok adalah salah satu penyelenggara KBIH surabaya). Sebagaimana yang disebutkan salah satu jamaah bahwa beliau mengikuti ini karena ingin tahu tentang program haji, khususnya haji talangan yang diadakan oleh pondok pesantren Mahasiswa Al-Jihad.
3. Bisa bersodaqoh langsung untuk anak yatim di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-jihad Surabaya.

   Sebagaimana yang penulis sebutkan bahwa menurut Pak Imron senang ikut Majelis Dzikir karena bisa langsung bershadaqoh yakni dapat memberikan langsung kepada anak yatim.
4. Menenangkan hati karena bisa berdzikir

   Seperti pernyataan Susi (salah satu jama'ah Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin) ketika ditanyakan apakah ada perbedaan jika melakukan dzikir atau tidak mengakui bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "perasaannya akan lebih tenang dan tentram, lebih merasa nyaman, dan hidupnya lebih berarah ketika dia melakukan dzikir. Sedangkan jika dia tidak melakukan dzikiran, dia merasa hatinya tidak tenang, gelisah, dan sering marah.dia juga mengakui bahwa dirinya lebih bersyukur dan menerima ketika ada cobaan-cobaan dalam hidupnya.[21]

Dengan mengikuti Majelis Dzikir yang didalamnya terdapat bacaan kalimat-kalimat thayibah maka dengan berdzikir para jama'ah hatinya menjadi tenang.

5. Mengerti tentang keagamaan lebih lanjut

   Dengan mengikuti Majelis Dzikir maka dapat mengerti tentang masalah-masalah keagamaan karena didalamnya terdapat ceramah atau mauidloh hasanah yang menerangkan tentang masalah keagamaan.

6. Dengan mengikuti majelis dzikir para jama'ah juga bermotivasi untuk Mencari ketenangan jiwa, menghilangkan stress, depresi, dan kecemasan rasa yang tidak aman yang di alami olehjama'ah.

   Seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis di pengaruh Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin, ada beberapa jama'ah yang sudah penulis wawancarai yaitu bahwa salah satu motivasi jama'ah yaitu ibu Lilis Sugianti dtujuan mengikuti Majelis Dzikir adalah mencari ketenangan jiwa, menghilangkan stress, depresi dll.

[21]Susiati Ningsih, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Membangkitkan rasa percaya diri dan optimis.

Para jama'ah setelah mengikuti Majelis Dzikir, khususnya Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin dalam hidupnya merasa percaya diri dan optimis dalam hal apapun dan dalam keadaan apapun. Baik dalam pendidikan, pekerjaan dll.

Dari berbagai motivasi diatas dpat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi para jama'ah bermacam-macam. Dari segi duniawi, ukhrowi, maupun keduanya. Akan tetapi itu semua dikembalikan pada niat para jama'ah masing-masing.

C. Risalah Dzikir Majelis Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Risalah dzikir merupakan salah satu media yang digunakan oleh para jamaah dalam berdzikir dan mendekatkan dirikepada allah. Adapun Risalah Dzikir yang digunakan oleh Majelis Dzikir Rahmatal Lil 'Alamin adalah sebuah rangkuman yang tertulis dalamsebuah buku kecil yang berjudul Risalah Dzikir diterbitkan oleh Yayasan Al-Jihad Surabaya dan di buat langsung oleh pengasuh Pondok yakni KH. Moch. Imam Chambali.

Adapun isi dari Risalah Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin antara lain

1. Renungan, yang mana renungan itu tertulis tentang sebuah nasihat yang mengingatkan para jamaah untuk lebih dekat dengan sang pencipta. Seperti halnya menata hati untuk niat melakukan ibadah, sikap ikhlas dengan segala sesuatu yang diterima, sabar menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan Allah, dan rasa syukur dengan segala nikmat yang telah diberikan oeh Allah.

2. Dasar-dasar dzikir, Dasar Dzikir merupakan pondasi atau pegangan dari dzikir ini sendiri yang diambil dari ayat ayat suci alquran contohnya (Qs. Al a'raf: 18, Qs. Al mukmin: 60) dan hadits-hadits nabi.
3. Materi dzikir, materi dzikir dalam Risalah Dzikir ini berisi tentang permohonan ampunan, pujian-pujian kepada Allah, Asmaul Husna, Doa-doa dalam Al-Qur'an, bacaan Tasbih, Tahmid, dan di akhiri bacaan Tahlil. Semua isi dzikir ini merupakan media untuk mendekatkan seorang hamba terhadap penciptanya, mengenal Allah lebih dekat lagi, dan meminta pertolongan hanya kepada Allah.
4. Doa, doa merupakan puncak dari suatu ibadah seorang hamba kepada sang kholiq. Dengan berdoa allah akan memberikan sesuatu kepada hambanya, sesuai dengan ayat al quran :

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسۡتَكۡبِرُونَ
عَنۡ عِبَادَتِي سَيَدۡخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

Artinya:
dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku. (Qs. Al-Mu'min: 60)

Adapundoa di sini memohon ampun, meminta rizki yang barokah, menjadikan hamba yang bertaqwa, meminta kemudahan dalam segala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

urusan, dan diakhiri dengan doa sapu jagat yakni meminta kebaikan dunia akhirat.

5. Asmaul husna, yakni nama-nama yang indah yang dimiliki oleh Allah yang berjumlah 99.
6. Sholawat nabi, yakni sholawat dalam Risalah Dzikir ini dipilih sholawat burdah yang isinya adalah pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW.

Dari buku Risalah Dzikir tersebut dapat penulis katakana bahwasanya Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin adalah sebuah Majelis Dzikir yang sudah tebilang baik, yakni dalam hal bacaannya yang dapat dilihat dari buku yang digunakan yaitu Risalah Dzikir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id